

**KERAGAMAN LANGGAM ARSITEKTUR
KOLONIAL, CINA, ARAB, DAN LOKAL PADA
TAMPAK BANGUNAN DI KAWASAN
PANJUNAN, CIREBON**



NAMA: TERESA LISA

NPM 6111901036

PEMBIMBING: DR. IR. KAMAL A. ARIF, M.ENG.

KO-PEMBIMING: BREGAS V. PRAYUKO, S.T., M.SC

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN**

Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021

BANDUNG

2023

**KERAGAMAN LANGGAM ARSITEKTUR
KOLONIAL, CINA, ARAB, DAN LOKAL PADA
TAMPAK BANGUNAN DI KAWASAN
PANJUNAN, CIREBON**



NAMA: TERESA LISA

NPM: 6111901036

PEMBIMBING:

Dr. Ir. Kamal A. Arif, M.Eng

KO-PEMBIMBING

Bregas V. Prayuko, S.T., M.Sc.

PENGUJI :

Dr. Ir. Y. Karyadi Kusliansjah, M.T.

Ir. Mimie Purnama, M.T.

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK JURUSAN ARSITEKTUR
PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 1998/SK/BAN-
PT/Ak.Ppj/PT/XII/2022 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 10814/SK/BAN-PT/AK-ISK/S/IX/2021**

BANDUNG

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Teresa Lisa
NPM : 6111901036
Alamat : Taman Kopo Indah 1 Blok Q no. 64, Kab. Bandung
Judul Skripsi : Keragaman Langgam Arsitektur Kolonial, Cina, Arab, dan Lokal Pada Tampak Bangunan di Kawasan Panjunan, Cirebon

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika di kemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam Skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 23 Januari 2023



Teresa Lisa

Abstrak

KERAGAMAN LANGGAM ARSITEKTUR KOLONIAL, CINA, ARAB, DAN LOKAL PADA TAMPAK BANGUNAN DI KAWASAN PANJUNAN, CIREBON

Oleh
Teresa Lisa
NPM: 6111901036

Kawasan Panjunan merupakan suatu kawasan yang memiliki nilai sejarah penting dalam perkembangan kota Cirebon. Namun seiring waktu kawasan tersebut berkembang tanpa melestarikan aspek kesejarahannya, sehingga karakter kawasan mulai hilang. Dengan demikian perumusan masalah pada penelitian ini adalah mengenali gaya daripada tampak bangunan yang ada pada Kawasan Panjunan, Cirebon. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi aspek pendukung dalam merumuskan karakteristik kawasan, sehingga pengembangan kawasan dapat lebih kontekstual.

Penelitian ini menggunakan teori yang menjadi basis analisis dari hasil observasi, mulai dari teori fungsi, teori elemen fasad, serta kajian langgam. Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan dengan karakter deskriptif kualitatif dan akan menggambarkan ragam tampak dari bangunan-bangunan yang ada pada koridor Panjunan serta mendeskripsikan gaya bangunan mulai dari tipe dasar hingga pengembangannya, tercermin langgam seperti arsitektur kolonial, Cina, Arab, dan lokal.

Dengan demikian berdasarkan tampaknya dapat disimpulkan bahwa kawasan Panjunan adalah kawasan yang beragam. Keadaan sosial budaya sesuai dengan periodenya mempengaruhi bangunan di kawasan ini, mengingat Panjunan juga adalah suatu titik 'pintu masuk' dari Cirebon karena letaknya yang berada di dekat pelabuhan. Diharapkan kedepannya kawasan ini dapat berkembang dengan tetap melestarikan konteksnya sebagai Panjunan yang beragam dan memiliki nilai sejarah tinggi.

Kata-kata kunci: tampak, langgam, elemen, Panjunan

Abstract

DIVERSITY OF COLONIAL, CHINESE, ARABIC, AND LOCAL ARCHITECTURE STYLE IN BUILDING FRONTAGE AT PANJUNAN, CIRBEON

by

Teresa Lisa

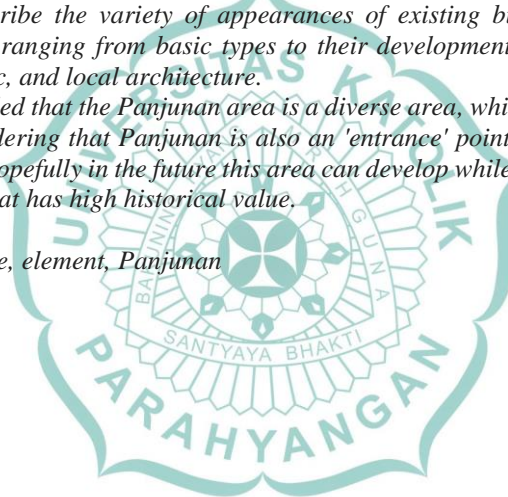
NPM: 6111901036

Panjunan is an area that has important historical value in the development of the city of Cirebon. But over time the area developed without preserving its historical aspects, so that the character of the area began to disappear. The formulation of problem is to recognize the style of the appearance of buildings in Panjunan, Cirebon. This research is expected to be a supporting aspect in formulating the region characteristics so the development of the region can be more contextual.

This research uses theory of function, the theory of facade elements, and the study of style to analyze data. This research is conducted through a literature study with a qualitative descriptive character and will describe the variety of appearances of existing buildings in Panjunan and describe building styles ranging from basic types to their development, reflecting styles such as colonial, Chinese, Arabic, and local architecture.

Thus, it concluded that the Panjunan area is a diverse area, which influenced by the socio-cultural situation, considering that Panjunan is also an 'entrance' point of Cirebon because of its location near the port. Hopefully in the future this area can develop while still preserving its context as a diverse Panjunan that has high historical value.

Keywords: *frontage, style, element, Panjunan*



PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepastakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian sekaligus kegiatan MBKM ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Program Studi Sarjana Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Tuhan yang Maha Esa berkat rahmatNya dapat dimampukan melewati seluruh proses perkuliahan hingga skripsi dengan baik.
- Dosen pembimbing, Bapak Dr. Ir. Kamal A. Arif, M. Eng. atas bimbingan yang telah diberikan serta pengetahuan yang membuka wawasan.
- Dosen ko-pembimbing, Bapak Bregas V. Prayuko, S.T.,M.Sc. atas bimbingan selama melaksanakan MBKM serta skripsi.
- Dosen penguji, Dr. Ir. Y. Karyadi Kusliansyah, M.T. dan Ir. Mimie Purnama, M.T. atas masukan dan bimbingan yang diberikan.
- Tim MBKM UNPAR Abdimas Panjuran atas bimbingannya dalam proses pengambilan data dan seluruh pelaksanaan skripsi-MBKM
- Mitra MBKM STTC, Bapak Dr. Iwan Purnama, S.T., M.T., Bapak Nurhidayah, S.T., M. Ars., serta tim mahasiswa STTC atas bantuan dalam terutama dukungan narasumber lokal dan observasi di lapangan.
- Orangtua dan teman-teman atas dukungan yang diberikan selama proses mengerjakan skripsi.

Diharapkan skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang baik bagi dunia akademis maupun praktis.

Bandung, 23 Januari 2023

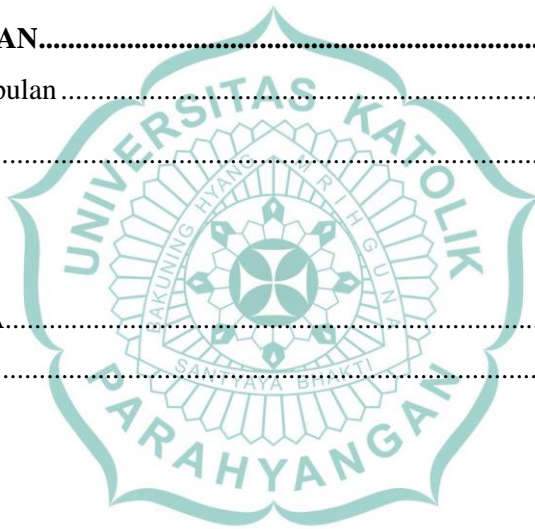
Teresa Lisa



DAFTAR ISI

COVER.....	
ABSTRAK.....	i
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	3
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.6. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.7. Kerangka Penelitian.....	5
1.8. Skematika Penulisan.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Teori Fungsi Arsitektur.....	7
2.2. Teori Fasad/ <i>Frontage</i>	9
2.3. Gaya dan Elemen Arsitektur pada Fasad/Tampak.....	12
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	23
3.1. Jenis Penelitian.....	23
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
3.3. Batasan Penelitian dan Objek Studi.....	24
3.4. Jenis Data.....	25
3.5. Metode Pengumpulan Data.....	25

3.6. Teknik Analisis Data	26
3.7. Tahap Penarikan Kesimpulan	26
BAB 4 HASIL PENELITIAN	27
4.1. Analisis Umum Kawasan.....	27
4.2. Identifikasi dan Klasifikasi Wajah Bangunan.....	29
4.3. Kajian Elemen Bangunan pada Sampel.....	33
4.4. Analisis Langgam Elemen Bangunan.....	46
4.5. Klasifikasi Tampak Bangunan Berdasarkan Langgam.....	59
4.6. Sintesis Terhadap Teori Fungsi	64
BAB 5 KESIMPULAN.....	68
5.1. Kesimpulan.....	68
5.2. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	73



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1.	Peta tempo dulu; posisi geografis Panjunan	2
Gambar 2.1.	Cultural Symbol	8
Gambar 2.2.	Active Frontage	9
Gambar 2.3.	Arsitektur Kolonial	13
Gambar 2.4.	Arsitektur langgam Arab	16
Gambar 2.5.	Atap Cina	17
Gambar 2.6.	Ruko Pecinan zaman dulu	18
Gambar 2.7.	Candi Bentar Cirebon	20
Gambar 3.1.	Peta Kawasan Panjunan	24
Gambar 3.2.	Batasan Penelitian	25
Gambar 4.1.1	Simpul pada Kawasan Panjunan	27
Gambar 4.1.2.	Masjid Merah Panjunan	28
Gambar 4.1.3.	Masjid Asy Syafii	28
Gambar 4.2.1	Pemetaan fungsi kawasan Panjunan	29
Gambar 4.2.2	Bangunan Hunian Lama	30
Gambar 4.2.3.	Bangunan Hunian Baru	31
Gambar 4.2.4.	Heritage/Landmark kawasan	31
Gambar 4.2.5.	Bangunan Komersial Lama	32
Gambar 4.2.6.	Bangunan Komersial Baru	33
Gambar 4.3.1.	Bangunan K1.A.6.	34
Gambar 4.3.2.	Bangunan K1.B.5	36
Gambar 4.3.3.	Masjid Merah Panjunan	37
Gambar 4.3.4.	Bangunan K2.A.5	39
Gambar 4.3.5.	Bangunan K2.B.13	40
Gambar 4.3.6.	Bangunan K2.B.14	42
Gambar 4.3.7.	Bangunan K3.B.13	43
Gambar 4.3.8.	Bangunan K4.B.9	45

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kerangka Penelitian	5
Tabel 4.4.1.	Identifikasi Elemen pada Tampak Bangunan Koridor Jl. Panjunan(pendek)	47
Tabel 4.4.2.	Identifikasi Elemen pada Tampak Bangunan Koridor Jl.Pekarungan	49
Tabel 4.4.3.	Identifikasi Elemen pada Tampak Bangunan Koridor Jl.Pesayangan	51
Tabel 4.4.4.	Identifikasi Elemen pada Tampak Bangunan Koridor Jl. Kenduruan (Pengobongan, Pesayangan)	54
Tabel 4.4.5.	Identifikasi Elemen pada Tampak Bangunan Koridor Jl.Kolektoran	55
Tabel 4.4.6.	Identifikasi Elemen pada Tampak Bangunan Koridor Jl.Kenduruan	57
Tabel 4.5.1.	Tabel Klasifikasi Langgam Arsitektur Kolonial di Panjunan terhadap Fungsi	59
Tabel 4.5.2.	Tabel Klasifikasi Langgam Arsitektur Cina di Panjunan terhadap Fungsi	60
Tabel 4.5.3.	Tabel Klasifikasi Langgam Arsitektur Arab di Panjunan terhadap Fungsi	61
Tabel 4.5.4.	Tabel Klasifikasi Langgam Arsitektur Lokal di Panjunan terhadap Fungsi	62
Tabel 4.5.5.	Tabel Klasifikasi Langgam Lain-lain di Panjunan terhadap Fungsi	63
Tabel 4.6.1.	Tabel Sintesis Teori Fungsi	64

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel K1. Wajah Bangunan Koridor Jl. Panjunan (pendek)	73
Tabel K2. Wajah Bangunan Koridor Jl. Pekarungan	76
Tabel K3. Wajah Bangunan Koridor Jl. Pesayangan	82
Tabel K4. Wajah Bangunan Koridor Jl. Kenduruan (Pengobongan, Pesayangan)	87
Tabel K5. Wajah Bangunan Koridor Jl. Kolektoran	89
Tabel K6. Wajah Bangunan Koridor Jl. Kenduruan (Kolektoran)	92



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kawasan Panjunan hadir dengan sejarah panjang pada pusat Kota Cirebon. Pada kawasan ini juga terdapat bangunan masjid yang berdiri pada tahun 1480 salah satu masjid tertua di kota Cirebon (Mustaqim, 2022). Kawasan ini dahulu dikenal sebagai kawasan permukiman etnis Arab yang berlabuh dan berdagang, serta lama-kelamaan dikenal juga menjadi sebuah sentra kerajinan gerabah. Seiring perkembangan jaman, kegiatan ini lambat laun ditinggalkan dan bergeser menjadi toko elektronik dan parfum (Sudrajat, 2021). Perkembangan zaman membuat aspek kesejarahan dan karakter kawasan Panjunan mulai hilang ataupun bergeser.

Koridor-koridor pada kawasan Panjunan memiliki fungsi yang beragam mulai dari permukiman, perniagaan, hingga fasilitas publik. Hal ini juga tidak lepas dari aspek sejarah dimana kawasan ini sudah mulai hidup sejak era Islam di Indonesia (Adhitama, 2019), hingga memiliki peranan penting pada aktivitas sosial-ekonomi di era kolonialisme. Tampak dari bangunan yang ada di Kawasan Panjunan memiliki karakteristik, elemen, dan langgam tertentu, bahkan termasuk cagar budaya berciri khas unik yang tidak dimiliki kawasan lainnya.

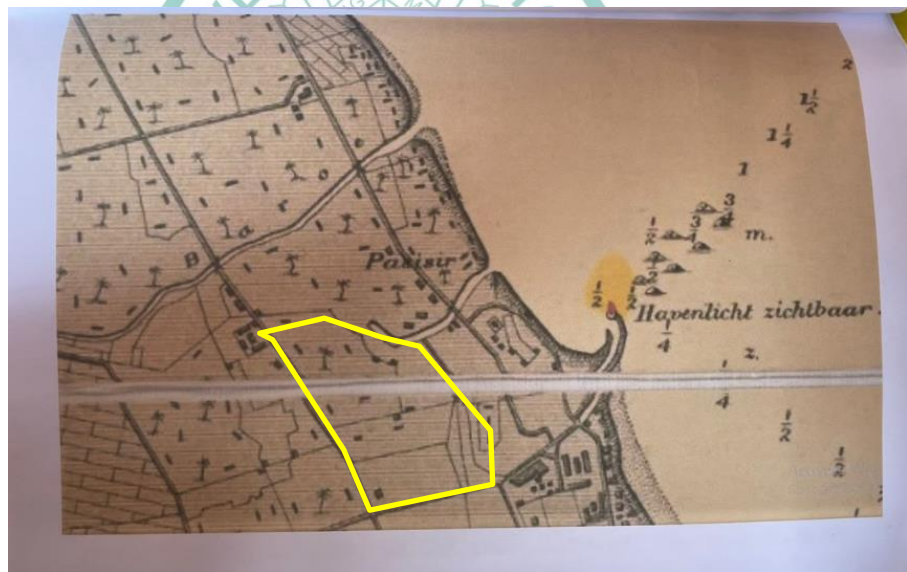
Dengan demikian melalui Pengabdian Masyarakat Pengembangan Panjunan Menjadi Kawasan Wisata Kampung Arab, diharapkan dapat menghidupkan kembali Panjunan, karena kawasan ini memiliki identitas yang menarik untuk didalami lebih lanjut. Kini, kawasan ini direncanakan untuk menjadi destinasi pariwisata dengan berbagai fasilitas pendukung dan konsep masterplan yang terintegrasi secara baik dengan mengangkat nilai budaya lokal. Kajian tampak bangunan ini akan menjadi data pendukung dari proses pelaksanaan pengabdian masyarakat tersebut. Tinjauan visual kawasan merupakan salah satu upaya untuk memberikan kontrol dan arahan karakter kawasan sebagai pengarah pergerakan, orientasi, penandaan kota yang sesuai dengan karakter kawasan tersebut, menurut Kristiadi dalam Asih (2007).

A. Telaah Historis

Kawasan Panjunan memiliki sejarah dalam perkembangan Kota Cirebon. Bangunan atau titik penting yang berpengaruh pada Kawasan Kampung Panjunan antara lain adalah Masjid Merah Panjunan dan Situs Makam Pangeran Pekarungan.

Masjid yang sudah berumur sekitar 524 tahun, awalnya tahun 1480 merupakan sebuah surau yang dibangun oleh Pangeran Panjunan (Syarif Abdurrahman). Masjid yang dibangun 18 tahun sebelum Masjid Agung Sang Cipta Rasa ini, menjadikan masjid ini salah satu situs cagar budaya yang penting di Kota Cirebon, khususnya pada Kampung Panjunan. Tokoh awal yang paling berpengaruh pada Kawasan Kampung Panjunan adalah Syekh Abdurrahman atau yang kemudian disebut Pangeran Panjunan dengan kedatangannya beserta 3 adiknya dari Baghdad sebagai keluarga pedagang, yang kemudian melakukan perkawinan dengan warga lokal dan menetap di Kampung Panjunan. Salah satu adiknya adalah Syekh Syerief Khafid yang kemudian dikenal sebagai Pangeran Pekarungan, dimana makamnya terdapat di dalam Kawasan Kampung Panjunan.

B. Geografis



Gambar 1.1. Peta tempo dulu; posisi geografis Panjunan

Sumber: Dokumentasi pribadi dari narasumber (KITLV)

Panjunan yang secara geografis terletak di pesisir pantai pada zaman dahulu dekat dengan Pelabuhan. Dengan demikian, banyak pendatang yang berdagang serta bermukim pada daerah tersebut, salah satunya adalah pendatang dari Arab. Dikarenakan letak geografisnya yang sedemikian rupa, kawasan Panjunan menjadi salah satu titik embrio Kota Cirebon. Selanjutnya, Belanda juga memanfaatkan kawasan permukiman-

perdagangan ini menjadi pemasok barang dagang bagi Belanda karena dekat dengan Pelabuhan (keperluan ekspor).

Kondisi geografis dimana pada daerah tersebut terdapat Sungai Sukalila (sekarang menjadi Jl. Bahagia) menghasilkan banyak endapan yang kemudian dibuat menjadi kerajinan gerabah oleh masyarakat. Dengan demikian kawasan Panjunan dahulu dikenal sebagai sentra gerabah. Bahkan, nama-nama jalan yang kini ada di kawasan Panjunan adalah **toponimi** dari aktivitas-aktivitas pembuatan hingga ekspor gerabah pada saat itu, seperti Jl. Kolektoran dan Jl. Pekarungan.

C. Demografi dan Sosiokultural

Dikarenakan banyaknya pendatang ke kawasan tersebut, para pendatang khususnya pendatang dari Arab. Dahulu, para pendatang tersebut hanyalah pria, sehingga kemudian mereka menikah dan terjadi akulturasi dengan penduduk sekitar. Secara budaya, mengarah kepada elemen visual/ornamentasi, pada masa itu Arab belum terlalu memiliki identitas simbolis yang kuat, melainkan hanya fokus kepada agama Islam.

Sejak adanya Sunan Gunung Jati, kawasan tersebut sudah menjadi sentra penyebaran agama Islam, dengan bukti sejarah yang ada hingga sekarang yakni Masjid Merah Panjunan. Dengan demikian, hingga kini pun kawasan tersebut masih sangat didominasi oleh masyarakat beragama Islam, dan Masjid Merah Panjunan tetap menjadi pusat kegiatan keagamaan.

1.2. Perumusan Masalah

Kawasan Panjunan merupakan salah satu kawasan yang memiliki nilai sejarah yang penting dalam perkembangan kota Cirebon. Namun seiring waktu kawasan tersebut berkembang tanpa melestarikan aspek kesejarahannya, sehingga karakter dan identitas kawasan mulai hilang. Penelitian ini dilakukan dalam rangka mengidentifikasi karakteristik kawasan Panjunan sekarang supaya dapat melestarikan tonggak sejarah yang masih ada, serta menjadi acuan bagi perkembangan selanjutnya.

Dengan demikian perumusan masalah pada penelitian ini adalah mengenali gaya dari tampak bangunan-bangunan yang ada pada Kawasan Panjunan, Cirebon. Dengan demikian dapat menjadi salah satu aspek pendukung dalam merumuskan karakteristik kawasan, sehingga pengembangan kawasan dapat lebih kontekstual.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang sebagai berikut, maka pertanyaan penelitian yang muncul antara lain:

1. Apa saja elemen pembentuk pada tampak bangunan di Kawasan Panjunan, Cirebon?
2. Apa ekspresi langgam yang tercermin dari tampak bangunan di Kawasan Panjunan, Cirebon?
3. Bagaimana teori *building tasks* dalam arsitektur bangunan kawasan Panjunan, Cirebon tercermin dari tampak bangunannya?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengenali elemen pembentuk pada tampak bangunan yang ada di Kawasan Panjunan, Cirebon.
2. Mengkategorikan langgam yang tercermin dari tampak bangunan yang ada di Kawasan Panjunan, Cirebon.
3. Menjelaskan korelasi teori *building tasks* dalam arsitektur terhadap bangunan yang ada di Kawasan Panjunan, Cirebon berdasarkan tampaknya.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat secara keilmuan dan praktis sebagai berikut:

Kontribusi Keilmuan Arsitektur Bangunan:

Menambah pengetahuan tampak bangunan di kawasan Panjunan, Cirebon.

Kontribusi Praktis:

Memberikan kontribusi informasi kontekstual setempat terkait tampak bangunan di kawasan Panjunan, Cirebon, sebagai referensi dalam dunia praktik.

Kontribusi bagi Pemerintah Kota:

Memberikan kontribusi naskah akademik sebagai referensi dalam membangun kebijakan terkait potensi cagar budaya ditinjau dari tampak bangunan pada kawasan Panjunan, Cirebon.

Kontribusi bagi Warga Setempat:

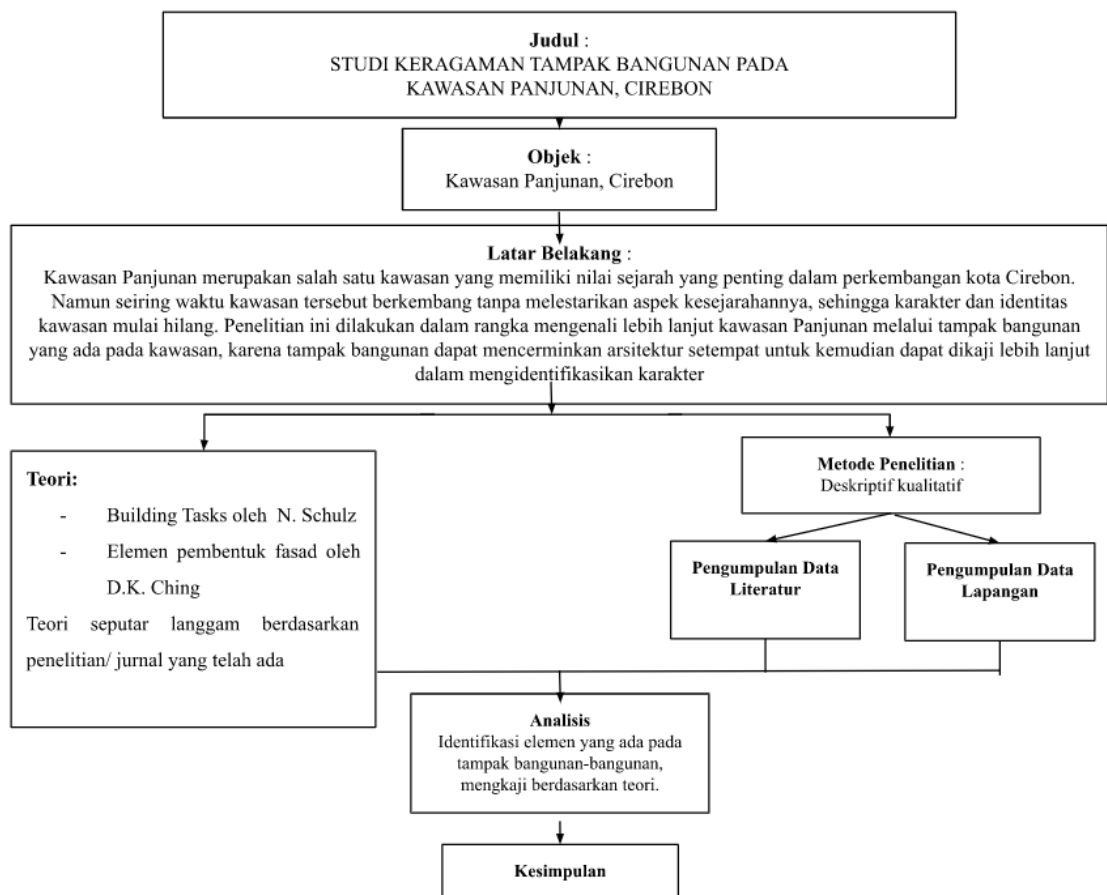
Mendapatkan informasi terkait status arsitektural bangunan berdasarkan tampak bangunan pada kawasan Panjunan, Cirebon.

1.6. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut:

- Lingkup objek studi yang diambil adalah kawasan Panjunan, Cirebon, secara internal.
- Lingkup pembahasan penelitian adalah elemen fisik-spasial pada tampak bangunan pada kawasan Panjunan, Cirebon.

1.7. Kerangka Penelitian



Tabel 3.1. Kerangka Penelitian

1.8. Skematika Penulisan

BAB I – PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisikan latar belakang penelitian yang meliputi latar belakang pemilihan topik serta objek penelitian, perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat

BAB II – TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini merupakan penjabaran mengenai dasar teori yang digunakan dalam penelitian serta definisi-definisi dari kata kunci yang digunakan dalam penelitian.

BAB III – METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan mengenai jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, serta teknik analisis dalam menarik kesimpulan

BAB IV – HASIL PENELITIAN

Bab ini menjabarkan data-data temuan serta diolah berdasarkan teori yang telah dipilih sehingga menghasilkan analisis yang menjawab tujuan penulisan.

BAB V – KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan (hasil penelitian) serta menjabarkan saran dari penulis bagi penelitian selanjutnya.